

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Persepsi Petugas dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan *Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) di Puskesmas Tembok Dukuh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berusia 30–39 tahun (46%) dan didominasi oleh perempuan (78%).
2. Persepsi ekspektasi kinerja (*performance expectation*) menunjukkan sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori sangat baik (63%), yang menunjukkan bahwa persepsi ekspektasi kinerja terhadap niat penggunaan RME sangat baik.
3. Persepsi ekspektasi usaha (*effort expectation*) menunjukkan sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori cukup baik (52%), yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan RME cukup baik
4. Persepsi pengaruh sosial (*Social Influence*) menunjukkan sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori cukup baik (65%), yang menunjukkan bahwa faktor sosial cukup berpengaruh terhadap penggunaan RME.
5. Persepsi kondisi fasilitas (*facilitating condition*) menunjukkan sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori cukup baik (67%), yang

menunjukkan bahwa persepsi kondisi fasilitas dinilai cukup memadai dalam mendukung penggunaan RME.

6. Persepsi motivasi hedonis (*hedonic motivation*) menunjukkan sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori cukup baik (74%), yang berarti petugas merasa cukup termotivasi secara emosional dalam penggunaan RME.
7. Persepsi nilai harga (*price value*) menunjukkan sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori cukup baik (83%), yang menunjukkan persepsi nilai manfaat dibandingkan biaya penggunaan RME cukup tinggi.
8. Persepsi kebiasaan (*habit*) menunjukkan Sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori cukup baik (72%), yang menunjukkan bahwa penggunaan RME mulai menjadi kebiasaan bagi petugas.
9. Niat perilaku penggunaan RME menunjukkan Sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori cukup baik (61%), yang menunjukkan bahwa niat penggunaan RME cukup tinggi.
10. Dari 13 hipotesis yang peneliti ajukan 7 diterima dan 6 ditolak. Hipotesis yang diterima yaitu persepsi Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectation*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectation*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*), Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*), Kebiasaan (*Habit*), dan Nilai Harga (*Price Value*) terhadap Niat penggunaan RME, yang artinya terdapat hubungan dan pengguna merasakan persepsi yang baik terhadap niat penggunaan RME. Sedangkan hipotesis yang ditolak yaitu variabel Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*), Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*), Kebiasaan (*Habit*) terhadap Niat Penggunaan

RME yang dimoderasi oleh umur, dan Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*), Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*), Kebiasaan (*Habit*) terhadap Niat Penggunaan RME yang dimoderasi oleh jenis kelamin, yang artinya tidak ada hubungan karakteristik umur dan jenis kelamin responden terhadap Niat Penggunaan RME.

6.2 Saran

1. Ekspektasi Usaha: Puskesmas hendaknya melakukan evaluasi efektivitas sistem RME dengan meningkatkan penggunaan RME sehingga kemungkinan perlu ada redesain sistem yang lebih ramah pengguna.
2. Pengaruh Sosial: Manajemen Puskesmas juga disarankan untuk membangun budaya organisasi yang mendukung pelaksanaan RME melalui libatkan kolega, monitoring dan evaluasi berkelanjutan.
3. Kondisi Yang Memfasilitasi: Puskesmas hendaknya memberikan dukungan teknis yang responsif terkait sarana dan prasarana yang mendukung penerapan RME.
4. Motivasi Hedonis: Penyediaan sesi pendampingan dan umpan balik dari Puskesmas kepada petugas secara berkala.
5. Nilai Harga: Puskesmas hendaknya memberikan penjelasan secara jelas dan transparansi terkait biaya dan manfaat RME kepada petugas.
6. Kebiasaan: Penerapan kebijakan insentif bagi petugas yang aktif menggunakan RME, serta pelatihan pemahaman petugas guna mendorong pelaksanaan RME secara optimal.

7. Niat Penggunaan RME: Puskesmas hendaknya memberikan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan dalam penggunaan RME.
8. Untuk penelitian seleanjutnya, peneliti dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman, hambatan, dan motivasi individu dalam menggunakan RME atau penambahan variabel lain juga dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan sistem informasi kesehatan di Indonesia.